

## **Kekurangan dan Keuntungan dari Smartpon dan Internet**

Hadirin sekalian,

Pernahkah kamu melihat orang yang tidak mempunyai teman-teman nyata karena mereka menggunakan smartpon untuk dua-puluh empat jam sehari? Pernahkah kamu melihat anak-anak muda menonton video ketika keluar dengan keluarganya? Mengapa mereka membuat ini? Melalui pidato ini saya ingin menyampaikan sepatah dua patah kata tentang ini.

Smartpon dicipta di Amerika pada tahun 1992 tetapi iPhone, yang menjadikan semua smartpon popular sekali, dicipta pada 2007. Sebelum smartpon diciptakan, hanya telefon yang besar dan sulit digunakan untuk menelepon. Sebelum itu juga, orang menghubungi dengan menggunakan surat, yang membuang waktu. Sekarang dengan penggunaan smartpon untuk mengobrol dengan teman-teman, keluarga dan orang lain-lain komunikasi menjadi adalah mudah!

Kebanyakan orang sering menggunakan smartpon karena mereka kecanduaan. Banyak orang tercandu pada smartpon dan merasa mereka harus menggunakan smartponnya. Ketika tercandu, adalah banyak risiko kesehatan seperti kabur pelihatan, kelelahan dan ketegangan otot.

Hadirin sekalian,

Walaupun kekurangan smartpon adalah kecanduaan, namun banyak keuntungan ketika kita menggunakan smartpon. Smartpon berguna karena dapat mengakses; penelitian, informasi, karangan-karangan dan lain lain. Smartpon bisa digunakan untuk edukasi, seperti ujian, Education Perfect, Quizlet, ManageBac, internet, YouTube dan lain lain.

Media sosial adalah keuntungan dari smartpon dan internet. Anda bisa menghubungi banyak teman dan keluarga dengan cepat sekali. Juga, Anda bisa belajar kebolehan baru, seperti keterampilan motorik halus.

Bermain permainan di smartpon memperbolehkan menghubungi teman-teman baru yang Anda belum bertemu. Begitu kalau Anda mempunyai waktu, Anda bisa bersenang-senang bermain permainan dan mengobrol dengan teman teman di luar Australia atau negara lain.

Dari pidato ini, saya mengharapkan Anda belajar kekurangan dan keuntungan dengan menggunakan smartpon dan internet. Terima kasih untuk mendengar pidato ini.